

PENGARUH PROFITABILITAS LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR FARMASI

Sela Septiani

¹Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Nusa Putra

Email: sela.septiani_ak18@nusaputra.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas Nilai Perusahaan pada Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 10 perusahaan periode 2018-2020. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Hasil uji melalui Eviews dengan dasar pengambilan keputusan uji F simultan berdasarkan nilai signifikansi dikarenakan nilai Prob sebesar $0,0000 < 0,05$. Sehingga terdapat pengaruh secara Bersama sama atau simultan antara X1, X2 dan X3 terhadap variable dependen (Y).

Kata kunci: profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, nilai perusahaan.

INTRODUCTION

Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya dan mengoptimalkan nilai perusahaan (Riyadi, 2018). Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan dan kinerja finansial suatu perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan juga menjadi salah satu indikator yang menjadi bahan pertimbangan calon investor dalam pengambilan keputusan (Rompas, 2013). Nilai perusahaan dapat dikatakan tinggi apabila harga sahamnya tinggi dan nilai kapitalisasi pasarnya pun tinggi, (Suffah & Riduwan, 2016) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang (Rompas, 2013). Rasio ini mengukur seberapa banyak penggunaan hutang oleh perusahaan sebagai pendanaannya. Semakin tinggi nilai solvabilitas semakin tinggi pula risiko investasi (Awulle et al., 2018).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Moniaga, 2013). Profitabilitas sangat penting dalam perusahaan karena memberikan informasi atas laba yang dihasilkan melalui penjualan dan menunjukkan prospek yang baik untuk di masa yang akan datang (El Sintarini & Djawoto, 2018). Semakin tingginya profitabilitas yang dihasilkan maka semakin terjamin pula tingkat kelangsungan hidup perusahaan dan juga pemilik modal sehingga berdampak pada nilai perusahaan (Elita et al., 2020).

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan terhadap kewajiban jangka pendek (Lubis et al., 2017). Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu atau sebelum jatuh tempo, dengan tingginya nilai likuiditas, mampu meningkatkan kepercayaan para investor dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (MARDHIYAH et al., 2019).

Pada penelitian ini mengambil perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk diteliti. Perusahaan farmasi merupakan jenis perusahaan dimana operasionalnya memproduksi obat, serta jasa pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Seiring zaman metropolitan seperti sekarang ini, banyak sekali produsen yang menciptakan produk makanan dan minuman cepat saji seiring perkembangan masyarakat yang sibuk dan ingin serba instan. Sehingga menuntut kesadaran masyarakat akan kesehatan dan gaya hidup sehat terus meningkat didukung dengan perkembangan zaman yang sangat cepat, bisnis alat kesehatan dan teknologi kedokteran semakin canggih. Hal ini menuntut perusahaan farmasi untuk dapat terus meningkatkan kemampuan usahanya untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu cara yang dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan adalah dengan melakukan analisis rasio.

LITERATURE REVIEW

Nilai Perusahaan

Tujuan manajemen perusahaan adalah memaksimalkan nilai kekayaan para

pemegang saham (Harmono, 2017). Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham dipasar berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dikatakan secara riil karena terbentuknya harga di pasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik-titik kestabilan kekuatan penawaran harga yang secara riil terjadi transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara para penjual (emiten) dan para investor, atau sering disebut ekuilibrium pasar. Oleh karena itu, dalam teori keuangan pasar modal harga saham dipasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan (Juanidi & Harmono, 2015). Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan agar dapat memenuhi hutang jangka panjangnya. Menurut (Awulle et al., 2018) menyatakan bahwa dalam pengertian luas dapat dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar semua kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Menurut (Rompas, 2013) menjelaskan bahwa untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan mempunyai berbagai kebutuhan terutama yang berkaitan dengan dana agar suatu perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Rahmawati,

2015). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2015).

Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam melunasi utang serta kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Utang jangka pendek perusahaan tersebut meliputi utang usaha, pajak, dividen, dan lain sebagainya.(MARDHIYAH et al., 2019). Pentingnya rasio likuiditas ini bisa dilihat dari pertimbangan perusahaan atas dampak kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya karena likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya terhadap kreditor dan rasio ini juga dapat mempengaruhi minat investor untuk menanamkan atau menginvestasikan dananya (El Sintarini & Djawoto, 2018)

METHODOLOGY

Peneliti menggunakan jenis penelitian kausal komparatif yaitu penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara variabel dependen dan variabel independen. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh antar variabel independen yang terdiri dari terhadap variabel dependen.

Sumber Data , Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai

Perusahaan subsector farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari situ resmi BEI. Sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020. Pengumpulan data yaitu menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan melihat dokumen yang sudah terjadi berupa laporan keuangan yang didapatkan melalui akses website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dalam waktu yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu 2018-2020. Dalam penentuannya ditetapkan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dalam kelompok industri farmasi yang menerbitkan laporan tahunan (annual report) secara berturut-turut pada 2018-2020.
- b. Mempunyai periode laporan keuangan yang berakhir 31 Desember lengkap dengan catatan atas laporan keuangan.
- c. Perusahaan farmasi yang menggunakan rupiah sebagai mata uang pelaporan keuangannya.
- d. Perusahaan farmasi telah menyampaikan kelengkapan data berupa laporan keuangan berturut-turut pada 2018-2020 yang berisi data dan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini, serta laporan keuangan telah diaudit dan disertai dengan laporan auditor independen.

Teknik Analisis

Pada penelitian ini digunakan uji asumsi klasik, analisis regresi dan pengujian hipotesis sebagai metode analisis data menggunakan software EViews. Digunakannya EViews sebagai software pengolah data karena fitur menu pada EViews yang kompleks dan mudah dioperasikan pengerjaan pada bidang

statistik. software ini sendiri setara dengan software MS.Exel bahkan memiliki keunggulan pada fitur grafiknya.

Pengujian Asumsi Klasik

Dilakukan uji Asumsi Klasik pada penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas, heterokedastisitas dan memastikan data yang dihasilkan berdistribusi normal melalui uji kelayakan pada model regresi (Imam, 2006).

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji variabel independen dan variabel dependen dalam persamaan regresi agar mengetahui data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Menurut (Imam, 2011) Tujuan dari dilakukannya uji normalitas pada data bertujuan menguji apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak normal melalui model regresi. Dapat dinyatakan berdistribusi normal apabila data plotting/titik-titik mengikuti garis diagonal (Imam, 2011).

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Imam, 2011) dilakukannya uji heterokedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terjadi ketidak samaan variance dari suatu residual penelitian kepenelitian yang lain. dalam melakukan uji heterokedastisitas dapat diamati penyebaran varians pada scatterplot pada hasil output software SPSS. Tidak akan terjadi heterokedastisitas apabila titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol dan juga tidak diketemukan pola yang jelas pada scatterplot, pola yang dimaksud disini adalah bergelombang, melebar kemudian menyempit (Imam, 2011).

c. Uji Autokorelasi

Menurut (Imam, 2005) Dilakukannya uji autokorelasi adalah untuk menguji pada suatu model regresi linier apakah ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada

rentang waktu t dengan kesalahan pengganggu pada rentang waktu $t-1$. menurut Imam (Imam, 2011) apabila nilai durbin watson terletak antara du sampai dengan (4-du) berarti tidak ada gejala auto korelasi.

d. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari dilakukannya uji Multikolineritas adalah untuk mencari ada atau tidaknya hubungan linear sempurna antara variabel-variabel independen. Menurut (Imam, 2011) apabila nilai tolerance $>$ dari 0,100 dan nilai VIF $<$ 10,00 Maka tidak terjadi multikolinearitas.

Statistik Deskriptif

Dipergunakananya statistik deskriptif adalah unilai pengukuran dari *nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi* dalam penelitian ntuk mengetahui pengaruh solvabilitas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pengujian Hipotesis a. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji-F dilakukan dengan tujuan untuk menguji semua variabel independen agar mengetahui apakah memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama ataukah tidak memiliki pengaruh secara brsama-sama. Menurut (Imam, 2011) apabila nilai *sig.* $<$ 0,05 maka dapat dinyatakan variabel iindependen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji statistik t)

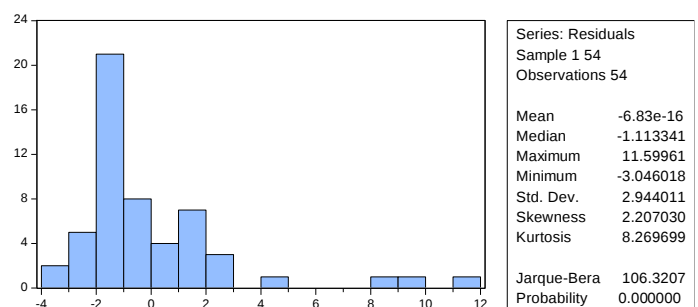
Uji-t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen dan variabel dependen secara parsial. Menurut (Imam, 2011) variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel depeden apabila nilai *sig.* $<$ 0,05.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Menurut (Purwanto, 2004) Koefisien korelasi (R) akan menandakan seberapa tingkat kedekatan titik kombinasi antara variabel dependen dengan variabel independent terhadap garis dugaannya. Koefisien determinasi (R^2) adalah suatu ukuran untuk menguor tingkat kesesuaian/ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai adalah nilai antara angka 0 dang angka 1. nilai mendekati angka 1 menunjukan variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang di butuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

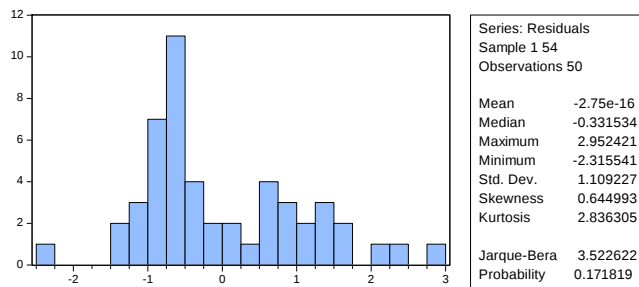
a. Uji Normalitas Gambar 1



Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, diketahui bahwa nilai *probability* sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga terdapat masalah uji normalitas. Untuk memperbaiki normalitas perlu dilakukan penghapusan data (*Outlier*) yang dianggap memiliki data ekstrim, sehingga hasil dapat lolos normalitas.

Gambar 2

Perbaikan Uji Normalitas



Berdasarkan gambar 2 diatas setelah dilakukan *outlier*, maka diketahui nilai *probability* sebesar $0,1718 > 0,05$. Sehingga tidak terdapat gejala normalitas di dalam penelitian ini. Pada gambar diatas data sampel menjadi 50 sampel data dari sebelumnya ada 54 sampel data, hal tersebut terjadi karena adanya outlier data.

b. Multikolinearitas

Tabel 1

Variance Inflation Factors			
Date: 05/14/22 Time: 09:55			
Sample: 1 54			
Included observations: 50			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.470765	17.95955	NA
X1	0.001149	5.624504	1.608930
X2	1.298560	8.403607	1.918906
X3	0.043815	3.341096	1.862241

Dari hasil tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas yang digunakan dalam persamaan, terbebas dari dari permasalahan multikolonearitas karena

Heteroskedasticity Test: Glejser			
	1.12576		
F-statistic	8	Prob. F(3,46)	0.3485
	3.41989	Prob. Chi-	
Obs*R-squared	6	Square(3)	0.3313
Scaled	2.52601	Prob. Chi-	
explained SS	2	Square(3)	0.4706

semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 yang berarti data yang digunakan untuk penelitian tidak mengalami multikolonearitas.

c. Heterokedastisitas

Tabel 2

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa nilai Prob. F sebesar $0,3485 > 0,05$,

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.199039	3	0.1578

sehingga tidak terdapat gejala atau masalah dalam uji Heterokedastisitas.

Analisis Induktif

a. Uji Hausman

Tabel 5

Berdasarkan hasil uji Hausman menggunakan Eviews10, diperoleh probabilitas sebesar 0,1578, menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya lebih besar dari level signifikansi (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 untuk model ini diterima dan H_a ditolak. Model estimasi yang tepat digunakan adalah **Random Effect Model (REM)**. Dikarenakan terdapat perbedaan model yang digunakan dari hasil uji Chow dan Hausmant, maka perlu melakukan uji *Lagrange Multiplayer*.

b. Uji Lagrange

Tabel 6

Lagrange multiplier (LM) test for panel data			
Date: 05/14/22 Time: 10:05			
Sample: 2015 2020			
Total panel observations: 50			
Probability in ()			
Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	17.19165 (0.0000)	2.917652 (0.0876)	20.10930 (0.0000)
Honda	4.146282 (0.0000)	-1.708114 (0.9562)	1.724045 (0.0423)
King-Wu	4.146282 (0.0000)	-1.708114 (0.9562)	1.284860 (0.0994)
GHM	--	--	17.19165 (0.0001)

Berdasarkan hasil output pada tabel 6, diketahui bahwa nilai *probabilitas Breusch-Pagan* sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi model yang tepat untuk analisis berikutnya adalah **Random Effect Model (REM)**.

Analisis Regresi Data Panel

Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam bentuk data panel yang terdiri dari gabungan data runtut waktu (*time series*) dan runtut tempat (*cross section*) menggunakan estimasi regresi panel dengan pendekatan **Random Effect Model (REM)**. Hasil estimasi menggunakan *Eviews10* sebagai berikut :

Tabel 7

Uji F (*F-Test*) atau Uji Simultan

Hasil pengolahan data pada tabel 6 diatas menunjukkan nilai signifikan pada 0,0000 (Sig 0,0000 < 0,05). Hal ini berarti

Dependent Variable: Y					
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)					
Date: 05/14/22 Time: 10:06					
Sample: 2015 2020					
Periods included: 6					
Cross-sections included: 9					
Total panel (unbalanced) observations: 50					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coefficient	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.687178	0.912581	1.848798	0.0709	
X1	0.151660	0.032640	4.646435	0.0000	
X2	0.868179	1.466578	-0.591976	0.5568	
X3	0.478468	0.219622	-2.178601	0.0345	
Effects Specification					
			S.D.	Rho	
Cross-section random			0.989382	0.6164	
Idiosyncratic random			0.780520	0.3836	
Weighted Statistics					
R-squared	0.439566	Mean dependent	0.72746		
Adjusted R-squared	0.403016	S.D. dependent var	1.03494		
S.E. of regression	0.800508	Sum squared resid	29.4773		
F-statistic	12.02643	Durbin-Watson stat	1.78673		
Prob(F-statistic)	0.000006				
Unweighted Statistics					
R-squared	0.396011	Mean dependent	2.33140		
Sum squared resid	76.61486	Durbin-Watson stat	0.68744		

menunjukkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh dapat diandalkan atau model yang digunakan fix. maka hal ini berarti variabel X1 dan X2 mampu

menjelaskan variabel dependen (Y) secara bersama-sama atau terdapat pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel Dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi bertujuan untuk melihat atau mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Dari tampilan *output* Eviews 10 pada tabel 7 di atas besarnya *R Square* adalah 0,4030 Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel bebas kepada variabel terikat sebesar 40,30%, sedangkan sisanya sebesar 59,7% ($100 - 40,30$) ditentukan oleh faktor lain di luar model yang tidak terdeteksi dalam penelitian ini.

Hasil Hipotesis dengan Uji Signifikansi

(Probabilitas)

Adapun kriteria dalam uji signifikansi ini antara lain :

- a. Jika nilai Probabilitas (Prob) lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($>0,05$), maka tidak terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap dependen atau H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai Probabilitas (Prob) lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ($<0,05$), maka terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap dependen atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

hasilnya hipotesis dari Tabel 7

1. Terdapat pengaruh positif signifikan variabel Profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dikarenakan nilai Prob sebesar $0,0000 < 0,05$. Sehingga terdapat

pengaruh antara variabel X_1 terhadap Y, atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Tidak terdapat pengaruh variabel Solvabilitas terhadap Nilai perusahaan, dikarenakan nilai Prob sebesar $0,5568 > 0,05$. Sehingga tidak terdapat pengaruh antara variabel X_2 terhadap Y, atau dengan kata lain H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Terdapat pengaruh negatif signifikan variabel Likuiditas terhadap nilai perusahaan, dikarenakan nilai Prob sebesar $0,0345 < 0,05$. Sehingga terdapat pengaruh antara variabel X_3 terhadap Y, atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI

Terdapat pengaruh positif signifikan variabel Profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dikarenakan nilai Prob sebesar $0,0000 < 0,05$. Sehingga terdapat pengaruh antara variabel X_1 terhadap Y, atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI

Tidak terdapat pengaruh variabel Solvabilitas terhadap Nilai perusahaan, dikarenakan nilai Prob sebesar $0,5568 > 0,05$. Sehingga tidak terdapat pengaruh antara variabel X_2 terhadap Y, atau dengan kata lain H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. **Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI**

Terdapat pengaruh negatif signifikan variabel Likuiditas terhadap nilai perusahaan, dikarenakan nilai Prob sebesar $0,0345 < 0,05$. Sehingga terdapat pengaruh antara variabel X3 terhadap Y, atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. **Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas Secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI**

dikarenakan nilai Prob sebesar $0,0000 < 0,05$. Sehingga terdapat pengaruh secara Bersama sama atau simultan antara X1, X2 dan X3 terhadap variable dependen (Y).

KESIMPULAN

- A. Terdapat pengaruh positif signifikan variabel Profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dikarenakan nilai Prob sebesar $0,0000 < 0,05$. Tidak terdapat pengaruh variabel Solvabilitas terhadap Nilai perusahaan, dikarenakan nilai Prob sebesar $0,5568 > 0,05$. Terdapat pengaruh negatif signifikan variabel Likuiditas terhadap nilai perusahaan, dikarenakan nilai Prob sebesar $0,0345 < 0,05$. nilai signifikansi didapat hasil nilai sig. $0,03 < 0,05$ maka X1, X2 dan X3 berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan(Y).
- B. Dari hasil uji melalui Eviews hasil pengolahan data pada tabel 6 diatas menunjukkan nilai signifikan pada 0,0000 (Sig $0,0000 < 0,05$).
- C. Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk

melihat atau mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen, hasilnya 59,7% ditentukan oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4).
- El Sintarini, R., & Djawoto, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(7).
- Elita, I., Wardianto, K. B., & Harori, M. I. (2020). ANALISIS PERGERAKAN SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI MENGGUNAKAN INDIKATOR BOLLINGER BAND DI TENGAH PANDEMI COVID-19. *Jurnal Perspektif Bisnis*, 3(2), 77–88.
- Imam, G. (2005). Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam, G. (2011). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 68.
- Imam Ghozali, I. (2006). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit-UNDIP.
- Kasmir, S. E. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. Prenada Media.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh profitabilitas, sruktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aplikasi*

- Bisnis Dan Manajemen (JABM)*, 3(3), 458.
- MARDHIYAH, D., Delamat, H., & Rahmawati, M. (2019). *ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2018)*. Sriwijaya University.
- Moniaga, F. (2013). Struktur modal, profitabilitas dan struktur biaya terhadap nilai perusahaan industri keramik, porcelen dan kaca periode 2007-2011. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4).
- Muchtadi, T. R. (n.d.). Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*.
- Purwanto, S. (2004). *Statistika Dasar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rahmawati, A. D. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 23(2).
- Riyadi, S. (2018). Analisis Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015. *Jurnal Sinar Manajemen*, 5, 38–43.
- Rompas, G. P. (2013). Likuiditas Solvabilitas Dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).
- Walpole, R. E. (1995). *Pengantar Statistika Edisi ke-3*, alihbahasa: Sumatri. B., PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.